

RINGKASAN

Asmat, NPM. 19350834FH05, "Analisis Peran BPD dalam Penyusunan dan Penetapan Perdes di Desa Sikur Kecamatan Sikur Tahun 2009-2014." Skripsi Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani. Pembimbing Utama: Muh. Salch, SIP. MH. Pembimbing Pendamping: As'ad, SH. MH.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Desa Sikur menunjukkan adanya struktur dan susunan BPD yang masih kurang simultan. Yang penulis maksudkan adalah masih terdapat penumpukan peran dan fungsi serta pekerjaan pada beberapa anggota BPD, sementara anggota yang lain praktis kurang memahami peran dan fungsinya sebagai anggota BPD. Menurut hemat peneliti, hal ini antara lain disebabkan oleh tingkat wawasan keilmuan dan tingkat pendidikan dari masing-masing anggota BPD tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk mendeskripsikan peran BPD dalam penyusunan dan penetapan Perdes di Desa Sikur Kecamatan Sikur Tahun 2009-2014 dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran BPD dalam penyusunan dan penetapan Perdes di Desa Sikur Kecamatan Sikur Tahun 2009-2014.

Ditinjau dari cara mendapatkan datanya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun apabila dilihat dari segi pendekatan yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deksriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan suatu keadaan atau fenomena tertentu. Teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi, waancara dan dokumentasi.

Peranan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Sikur periode 2009-2014 dalam penyusunan dan penetapan Peraturan Desa adalah dalam hal penyerapan aspiarsi masyarakat, pengayoman adat, legislasi dan pengawasan pelaksanaan peraturan desa tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran anggota BPD Desa Sikur periode 2009-2014 dalam penyusunan dan penetapan peraturan desa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Yang merupakan faktor pendukung adalah: a) pemerintah desa yang siap bekerja sama dan bersinergi dalam menjalankan pemerintahan desa untuk kesejahteraan masyarakat, dan b) faktor masyarakat yang masih memiliki nilai-nilai gotong royong, musyawarah dan saling menghargai, c) sumber daya manusia (SDM) para anggota BPD Desa Sikur yang minimal berpendidikan SMA, bahkan setengahnya telah berpendidikan S-1, dan pengalaman kerja di lembaga pemerintahan. Adapun yang merupakan faktor penghambat adalah masih kurangnya ketersediaan dana operasional bagi BPD dan kurang berperannya lembaga eksternal, seperti Ormas dan parpol dalam melakukan pendidikan politik aspiratif kepada masyarakat.